# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah aktivitas untuk melatih tubuh seseorang, tidak hanya secara jasmani juga secara rohani. Olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Di era globalisasi saat ini banyak sekali cabang olahraga yang begitu digemari oleh masyarakat serta berkembang dengan pesat, salah satunya ialah olahraga catur. Permainan catur dikenal dan dilakukan oleh hampir semua orang di seluruh dunia. Itulah sebabnya muncul federasi catur internasional FIDE (*Federation Internasional Des Echecs*). Hingga sekarang FIDE merupakan organisasi utama untuk olahraga catur, jumlah anggotanya mencapai 156 federasi dari seluruh dunia.

Olahraga catur adalah olahraga asah otak yang memiliki banyak penggemar di seluruh dunia. Salah satu penyebabnya karena catur bisa dimainkan siapa pun, tak pandang usia, jenis kelamin atau strata sosial. Sebagai cabang olahraga, catur tergolong unik karena para pemainnya tidak perlu mencucurkan keringat atau menegangkan otot untuk menikmatinya atau memenanginya. Olahraga catur merupakan salah satu cabang olahraga yang berkembang di Indonesia. Perkembangan olahraga catur dapat dilihat dengan adanya kejuaraan-kejuaraan di daerah, di kota ataupun nasional.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa olahraga catur juga salah satu wujud nyata dalam upaya meningkatkan harkat dan martabat bangsa, guna mewujudkan cita – cita bangsa.

Olahraga catur sangat baik efeknya didalam memupuk watak dan sportifitas serta rasa bertanggung jawab bagi seorang atlet. Sebab dalam olahraga catur terdapat peraturan yang harus dijalankan oleh seluruh atlet, ada tugas yang harus diemban oleh para atlet serta terdapat fungsi yang spesifik, sehingga seorang atlet harus memiliki jiwa sportifitas. Didalam melaksanakan setiap kegiatan yang berhubungan dengan olahraga diperlukan adanya motivasi yang berasal dari diri sendiri atau pun yang berasal dari luar.

Motivasi merupakan salah satu yang diperlukan dalam melakukan suatu tindakan atau aktivitas. Karena motivasi merupakan suatu dorongan atau tenaga pendorong dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan. Menurut Husdarta (2011:31) motivasi adalah energi psikologis yang bersifat abstrak. Wujudnya hanya dapat diamati dalam bentuk manifestasi tingkah laku yang ditampilkannya. Motivasi sebagai proses psikologis adalah refleksi kekuatan interaksi antara kognisi, pengalaman dan kebutuhan. Bervariatifnya motivasi dapat didorong oleh kebutuhan yang dirasakan. Motivasi tinggi yang dimiliki orang dalam melakukan kegiatan akan mendapatkan hasil yang lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang rendah motivasinya. Oleh karena itu motivasi merupakan peranan yang amat penting untuk mencapai keberhasilan.

Setiap pertandingan yang diikuti oleh para atlet ada beberapa sikap yang benar-benar harus mereka miliki seperti sikap mental, kepribadian, motivasi, konsentrasi dan lain-lain. Contoh salah satu unsur khususnya motivasi adalah sebagai penggerak dan pengarah peserta disetiap pertandingannya. Namun didalam motivasi ada seperti alat penggerak sehingga seseorang terdorong untuk melakukan sesuatu yaitu motif. Termotivasinya seseorang untuk berbuat tergantung besar kecilnya motif.

Pengalaman peneliti beberapa kali mengikuti pertandingan catur sangat sedikit atlet yang ikut berpartisipasi didalam mengikuti kegiatan pertandingan catur, namun jika dilihat dari awal mula catur di Indonesia menurut Harahap (1985:1) : Musafir Hindu pertama-tama menginjak bumi Indonesia di Tanah Batak sesudah satu masehi , sebagai pembuktian didapatnya alat-alat catur kuno sekali yang ditemukan di Tapanuli oleh bangsa Belanda. Dilihat dari awal mula catur di Indonesia khususnya di Tanah Batak sudah menjadi budaya bagi warga Batak menjadikan catur sebagai suatu olahraga yang begitu diminati. Sedikitnya jumlah atlet yang bertanding pada penyelenggaraan pekan olahraga kota peneliti tertarik untuk meneliti apa yang menjadi motivasi para atlet untuk mengikuti kegiatan pertandingan catur tersebut. Menurut Koeswara (1986) mengatakan bahwa motivasi untuk berprestasi yang kuat akan mengarahkan individu untuk mendekati situasi yang yang berkaitan dengan prestasi. Meskipun atlet mempunyai keterampilan yang baik akan tetapi tidak ada hasrat untuk bermain baik biasanya atlet tersebut akan mengalami kegagalan. Demikian pula atlet yang mempunyai hasrat yang tinggi tetapi tidak mempunyai keterampilan maka prestasi tetap

buruk. Hasil optimal hanya dapat dicapai kalau motivasi dan keterampilan saling melengkapi.

Olahraga catur adalah salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan dari awal pekan olahraga kota Medan dilaksanakan pada tahun 2009 hingga tahun 2013. Berdasarkan hasil observasi awal penulis ke KONI Sumatera Utara, total keseluruhan atlet yang mengikuti cabang olahraga catur pada Porkot I – V berjumlah 328 orang. Dari 21 kecamatan yang mengikuti pertandingan catur di Pekan Olahraga Kota Medan dari penjabaran diatas maka penulis tertarik meneliti studi mengenai motivasi atlet olahraga catur pada penyelengaraan pekan olahraga kota Medan pada tahun 2013. Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan menghasilkan data ilmiah yang bermanfaat bagi peningkatan prestasi.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang erat kaitannya dengan permasalahan motivasi atlet olahraga catur pada penyelengaraan pekan olahraga kota Medan pada tahun 2013, maka masalah yang akan diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut : Apa yang menjadi motivasi atlet olahraga catur untuk mengikuti Porkot 2013? Bagaimana motivasi atlet dalam mengikuti kegiatan pertandingan catur? Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi motivasi atlet dalam mengikuti pertandingan catur ?

## C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari interpretasi yang keliru dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas.

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah motivasi atlet olahraga catur pada penyelenggaraan pekan olahraga kota Medan pada tahun 2013.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu : Bagaimana motivasi atlet olahraga catur pada penyelenggaraan pekan olahraga kota Medan pada tahun 2013.

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi atlet olahraga catur pada penyelenggaraan pekan olahraga kota Medan pada tahun 2013.

## F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti sebagai sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan motivasi atlet catur.
2. Memberikan informasi tambahan bagi atlet dan pelatih catur tentang motivasi dalam meningkatkan prestasi.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti pada Percasi Medan dalam membina dan menciptakan bibit-bibit pemain catur yang profesional dan handal bagi berkembangan catur di Sumatera Utara khususnya di Medan.